

Statistik Kecamatan Siberut Selatan

Statistic of Siberut Selatan

2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

https://mentawaiakarps.go.id

Statistik Kecamatan Siberut Selatan

Statistic of Siberut Selatan

2014

STATISTIK KECAMATAN SIBERUT SELATAN
STATISTIC OF SIBERUT SELATAN
2014

ISSN : :

No. Publikasi : 13015.1408
Publication Number

Katalog BPS : 1101002.1301030
Catalogue Number

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Book Dimension

Jumlah Halaman : x + 23 halaman
Number of Pages pages

Naskah : **KSK Siberut Selatan**
Manuscript *Subdistrict Siberut Selatan Statistical Coordinator*

Penyunting : **Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**
Editor *Division of Statistics Processing Integration and Dissemination*

Gambar Kulit : **KSK Siberut Selatan**
Cover Design *Subdistrict Siberut Selatan Statistical Coordinator*

Diterbitkan oleh : **BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai**
Published by *Statistical Board of Kepulauan Mentawai Regency*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

Sambutan Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Publikasi Statistik Kecamatan Siberut Selatan 2014 merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai yang diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik tingkat kecamatan yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Publikasi Statistik Kecamatan Siberut Selatan 2014 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Siberut Selatan yang dianalisa secara sederhana dalam bentuk yang lebih ilustratif daripada publikasi utama Siberut Selatan Dalam Angka. Bentuk grafis dan narasi yang lebih banyak diharapkan dapat lebih membantu pengguna data dalam memahami dan menangkap informasi yang disampaikan.

Akhir kata, saya secara resmi merekomendasikan buku ini sebagai salah satu sumber statistik yang terpercaya di lingkup kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Tuapeijat, 31 Desember 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai

EVI JUNAIDI, S.ST, M.Si
NIP. 19760613 200012 1 002

Foreword

The Statistic of Siberut Selatan 2014 is a product provided by the Statistics Board of Kepulauan Mentawai Regency that is intended to complete our series of subdistrict-leveled annual publications. This publication contains various indicators concerning the actual situation of the subdistrict, simply analysed and made in more illustrative way. This graphical and narrative style implemented in this book shall make the data more understandable by readers.

Hence I officially recommend this book as a reliable statistical reference of subdistrict Siberut Selatan. I look forward that this book meets the needs of any institutions, privates, academicians and publics in their statistical activities.

Tuapeijat, 31 Desember 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai

EVI JUNAIDI, S.ST, M.Si
NIP. 19760613 200012 1 002

Kata Pengantar

Buku Statistik Kecamatan Siberut Selatan 2014 merupakan salah satu dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memuat data-data geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, pertanian dan infrastruktur di Kecamatan Siberut Selatan pada tahun sebelumnya (2013). Data tersebut diperoleh dari kegiatan pencacahan langsung oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Siberut Selatan dan mitra statistik serta dari hasil koordinasi dengan berbagai instansi terakait. Harapan kami semoga buku Statistik Kecamatan Siberut Selatan 2014 ini dapat menjadi salah satu profil dan panduan pembangunan bagi pemerintah serta sumber data statistik bagi pembaca yang membutuhkannya.

Terima kasih diucapkan sebanyak-banyaknya kepada para responden dan pihak yang telah bekerja sama sehingga buku ini dapat diterbitkan tepat pada waktunya. Kritik dan saran senantiasa diharapkan dari pembaca demi tersedianya data yang lebih berkualitas di masa-masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini membawa banyak manfaat bagi kita semua.

Muara Siberut, 30 Desember 2014
KSK / *Statistical Coordinator* Siberut Selatan

Fajar Wisga Permana, S.Si
NIP. 19870916 201101 1 008

Preface

The Statistic of Subdistrict Siberut Selatan 2014 is an annual publication of Statistics Board of Mentawai Islands Regency which contains geographical, governmental, population, health, agricultural and infrastructural data of the subdistrict Siberut Selatan in the preceding year (2013). The topics presented are processed from the reports of the Subdistrict Coordinator of Statistics, our field partners and remarks given by institutional officers who represented their special spheres. We look forward to reliability of this publication in becoming a scientific profile of the subdistrict, guide for the local government and a reference for all readers in their work.

We deliver our acknowledgement to all respondents for their coorporation which makes this launch finally possible at the moment. Responses, critics and supports will be very welcome and appreciated for future improvements.

Muara Siberut, 30 Desember 2014
KSK / Statistical Coordinator Siberut Selatan

Fajar Wisga Permana, S.Si
NIP. 19870916 201101 1 008

Daftar Isi *Table of Contents*

Sambutan Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai	iii
<i>Foreword</i>	
Kata Pengantar.....	iv
<i>Preface</i>	
Daftar Isi.....	vi
<i>Table of Contents</i>	
Daftar Gambar.....	ix
<i>Table of Figure</i>	
KONDISI GEOGRAFIS.....	1
<i>Geographical Condition</i>	
Letak	1
<i>Position</i>	
Batas Wilayah	2
<i>Borders</i>	
Ketinggian	2
<i>Elevation From Sea Level</i>	
Luas Wilayah.....	2
<i>Area</i>	
Penggunaan Lahan.....	3
<i>Land Use</i>	
Sungai dan Garis Pantai	3
<i>Rivers and Coastline</i>	
Jarak dan Media Transportasi	4
<i>Distance and Transporation Modes</i>	
PEMERINTAHAN	5
<i>Government</i>	
Wilayah Pemerintahan	5
<i>Territoy</i>	
Pegawai dan Aparatur.....	6
<i>State Employees and Public Aparateurs</i>	
PENDUDUK.....	9
<i>Population</i>	

Jumlah Penduduk dan Rasio	9
<i>Population Size and Various Ratios</i>	
Kepadatan Penduduk.....	11
<i>Population Density</i>	
SOSIAL.....	13
<i>Social Indicators</i>	
Sarana Pendidikan	13
<i>Education Facilities</i>	
Rasio Murid-Kelas dan Murid-Guru	13
<i>Classroom and Teacher to Student Ratios</i>	
Sarana dan Petugas Kesehatan.....	15
<i>Health Facilities and Employees</i>	
Kunjungan Pasien	16
<i>Visit to Health Center</i>	
Pelaksanaan Imunisasi	17
<i>Immunisation Program</i>	
Keluarga Berencana (KB)	19
<i>Family Planning</i>	
Sosial Keagamaan	21
<i>Religion Life</i>	
PERTANIAN	23
<i>Agriculture</i>	
Pertanian Palawija.....	23
<i>Food Crops Farming</i>	
Hortikultura	24
<i>Horticulture</i>	
Peternakan	24
<i>Livestock</i>	
ENERGI DAN INFRASTRUKTUR	27
<i>Energy and Infrastructure</i>	
Listrik.....	27
<i>Electricity</i>	
Perekonomian dan Pariwisata.....	27
<i>Economical and Tourism Facilities</i>	

Daftar Gambar

Table of Figures

Peta Wilayah Kecamatan <i>Subdistrict Map</i>	1
Presentase Luas Wilayah Menurut Desa <i>Subdistrict Area Percentage by Villages</i>	2
Penggunaan Lahan <i>Subdistrict's Land Use</i>	3
Jarak dan Transportasi antar Tempat <i>Distance and Transportation Mode between Places</i>	4
Daftar Desa dan Dusun di Wilayah Kecamatan <i>List of All Villages in Subvillages in the Subdistrict</i>	5
Jumlah PNS Kecamatan menurut Ruang/Golongan Gaji <i>Number of State Employee by Payroll Categories</i>	6
Jumlah PNS Kecamatan menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of State Employee by Latest Education</i>	7
Aparatur Pemerintahan Desa <i>Village Governmental Aparateurs</i>	7
Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia dan Jenis Kelamin <i>Population by Sex and Age Intervals</i>	9
Populasi Penduduk dalam Interval Usia menurut Jenis Kelamin <i>Population by Age Intervals and Sex</i>	10
Populasi Menurut Desa dan Jenis Kelamin <i>Population by Villages and Sex</i>	11
Kepadatan Penduduk Menurut Desa <i>Population Density by Villages</i>	11
Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan <i>Student Population by Education Levels</i>	14
Jumlah Guru menurut Jenjang Pendidikan <i>Teacher Population by Education Levels</i>	14
Rasio menurut Jenjang Pendidikan <i>Various Ratios by Education Levels</i>	14
Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa <i>Number of Health Facility by Villages</i>	15
Jumlah Petugas Kesehatan Menurut Desa <i>Number of Health Employee by Villages</i>	16

Jumlah Kunjungan Ke Puskesmas Selama tahun 2013 <i>Number of Visit to Health Center in 2013</i>	16
Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit <i>Number of Patient by Diseases</i>	17
Pelaksanaan Imunisasi Balita Menurut Desa <i>Number of Immuned Infant by Villages</i>	19
Pelaksanaan Imunisasi Ibu Hamil Menurut Desa <i>Number of Immuned Pregnant Woman by Villages.....</i>	19
Target dan Persentase Akseptor KB per Desa <i>Number and Percentage of Family Planning Acceptor by Villages.....</i>	20
Jenis Alat/Metode Kontrasepsi menurut Desa <i>Contraceptive Usage by Village</i>	20
Jumlah Tempat Ibadah menurut Desa <i>Number of Worship Place by Villages</i>	21
Areal Tanaman Palawija <i>Food Crops Area</i>	23
Populasi Tanaman Hortikultura menurut Produktivitas <i>Population of Horticultural Plant by Productivity</i>	24
Populasi Ternak Besar Menurut Desa <i>Primary Livestock Population by Villages</i>	25
Populasi Ternak Kecil Menurut Desa <i>Secondary Livestock Population by Villages</i>	25
Populasi Unggas Menurut Desa <i>Poultry Population by Villages</i>	26
Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Langganan <i>Number of State Electricity Customer</i>	27
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa <i>Number of Trading Facilities by Villages</i>	28
Jumlah Koperasi dan Bank Menurut Desa <i>Number of Financial Cooperative and Bank by Villages.....</i>	28

KONDISI GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL CONDITION



Letak

Secara geografis, Kecamatan Siberut Selatan terletak di bagian barat daya Pulau Siberut. Lebih tepatnya, kecamatan terletak di bagian barat Kota Padang (Ibukota provinsi Sumatera Barat) dan di bagian utara Tuapeijat (Ibukota Kabupaten Kepulauan Mentawai). Secara astronomis, Kecamatan Siberut Selatan terletak pada $1^{\circ}19'48''$ – $1^{\circ}42'00''$ Lintang Selatan dan $94^{\circ}48'00''$ – $99^{\circ}18'00''$ Bujur Timur..

Position

Geographically, the subdistrict Siberut Selatan is located at the south west of Siberut Island, north of Tuapeijat (the capital city of Mentawai Islands Regency,) and west of Padang (capital city of west Sumatera province). Astronomically, the subdistrict lies from $1^{\circ}19'48''$ S to $1^{\circ}42'00''$ S and $94^{\circ}48'00''$ E to $99^{\circ}18'00''$ E

**Peta Wilayah Kecamatan
Subdistrict Map**



Batas Wilayah

Di bagian utara, kecamatan Siberut Selatan berbatasan dengan Kecamatan Siberut Tengah. Di bagian timur berbatasan dengan Selat Mentawai. Di bagian barat dan selatan berbatasan dengan Kecamatan Siberut Barat Daya.

Ketinggian

Ketinggian Kecamatan Siberut Selatan dari permukaan laut adalah 0 sampai 95 meter, sedangkan ketinggian kantor kecamatan adalah lebih kurang 2 meter di atas permukaan laut. Desa yang lokasinya tertinggi adalah Matotonan.

Luas Wilayah

Luas Kecamatan Siberut Selatan adalah 508,25 km². Kecamatan terdiri dari 5 desa yakni Muara Siberut, Maileppet, Madobag, Muntei dan Matotonan. Wilayah terbesar dimiliki desa Muara Siberut seluas 147,32 km² atau sekitar 28,91 % luas kecamatan, dan wilayah terkecil dimiliki oleh desa Muntei seluas 64,42 km² atau sekitar 12,67% luas kecamatan.

Borders

The Subdistrict Siberut Selatan borders with Subdistrict Siberut Tengah on the north, with Mentawai Strait on the east, with Subdistrict Siberut Barat Daya on the south and west.

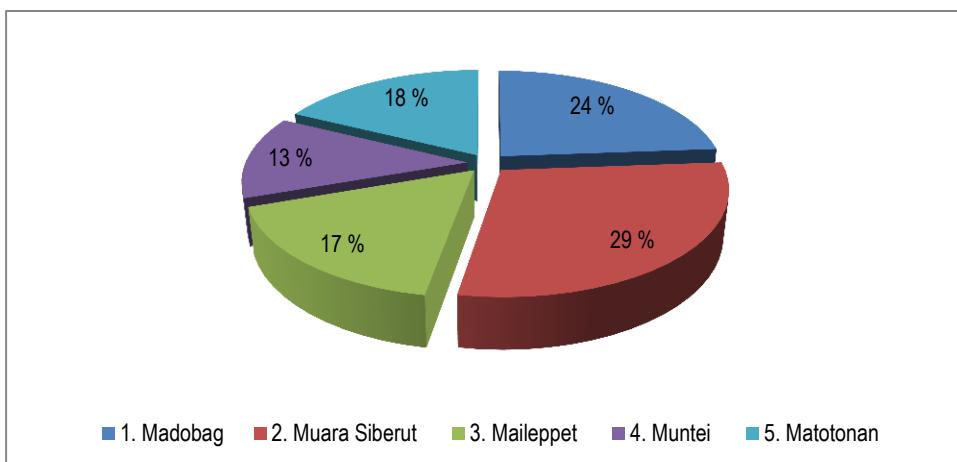
Elevation from Sea Level

The elevation of whole subdistrict region from sea level is approximately 0 to 95 meters and the elevation of subdistrict office from sea level is approximately 2 meters. The most elevated village is Matotonan

Area

Subdistrict Siberut Selatan consists of five villages namely Muara Siberut, Maileppet, Madobag, Muntei and Matotonan which totally cover an area of 508,25 km². Muara Siberut is the largest village of the subdistrict, covering an area of 147,32 km² (28,91%). Muntei is the smallest village, covering an area of 64,42 km² (12,67%).

Presentase Luas Wilayah Menurut Desa
Subdistrict Area Percentage by Villages



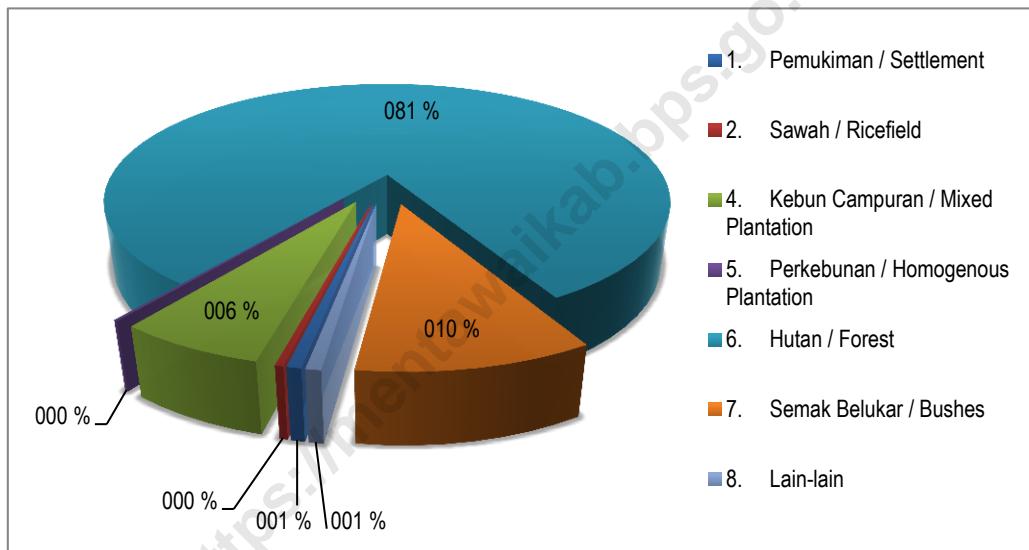
Penggunaan Lahan

Land Use

Sebagian besar wilayah daratan kecamatan adalah wilayah hutan yang mencakup 86,74% wilayah kecamatan. Selanjutnya areal semak belukar mencapai 10,22% wilayah kecamatan. Areal pemukiman hanya seluas 0,64% wilayah kecamatan.

The biggest part of the subdistrict land area is forest which is equal to 81,47% of total subdistrict area. The second biggest part of the subdistrict is bushes/shrub which covers 10,22% of subdistrict area. Housing and settlement covering only 0,64%.

**Penggunaan Lahan
Subdistrict's Land Use**



Sungai dan Garis Pantai

Rivers and Coastline

Keberadaan sungai di kecamatan sangat urgen karena masyarakat banyak bermukim dan bertani di sekitar sungai. Selain itu, sungai juga merupakan salah satu media transportasi yang digunakan penduduk dari dan ke desa dan dusun. Kecamatan Siberut Selatan memiliki dua buah sungai besar yakni Sungai Rereiket dan Silaoinan.

River has been becoming an important element of people's living in the subdistrict, especially for the native Mentawai people that hereditarily live and farm near to riverbank. There are two main rivers in the subdistrict namely Rereiket and Silaoinan. These two rivers connect several villages and subvillages and have been still used by local people for daily transportation.

Kecamatan Siberut Selatan memiliki garis pantai sepanjang 32,093 km. Desa yang memiliki garis pantai adalah desa Muara Siberut (19,6 km) dan Maileppet (12,5 km)

Total coastline length of the subdistrict is 32,1 km. Only two villages border with the sea: Muara Siberut and Maileppet which respectively has 19,6 km and 12,5 km coastline length.

Jarak dan Media Transportasi

Dalam statistik ini, jarak antara dua wilayah didefinisikan sebagai jarak antar kantor pemerintahan kedua wilayah tersebut. Dengan demikian, jarak dari suatu desa ke kecamatan, kabupaten dan provinsi diperoleh dari jarak dari kantor desa tersebut ke kantor camat, kantor bupati dan kantor gubernur.

Distance and Transportation Modes

In this topic, the distance between two places is defined as the distance of governmental office of a place to another. Thus, the distance from a village to the subdistrict, regency and province is measured from the village office to subdistrict office, regency office and governor office.

Jarak dan Transportasi antar Tempat
Distance and Transportation Mode between Places

Desa dan Jenis Transportasi Village and Transportation Modes	Jarak ke Ibukota / Distance to Capital of		
	Kecamatan Subdistrict (km)	Kabupaten Regency (km)	Provinsi Province (km)
1. Madobag : Darat /Land Sungai /River Laut /Sea	14 40 -	- - 67	- - 150
2. Muara Siberut : Darat /Land Sungai /River Laut /Sea	2 - -	- - 53	- - 136
3. Maileppet : Darat /Land Sungai /River Laut /Sea	2 - -	- - 58	- - 136
4. Muntei : Darat /Land Sungai /River Laut /Sea	4 - -	- - 58	- - 136
5. Matotonan : Darat /Land Sungai /River Laut /Sea	20 60 -	- - 73	- - 170

Sebagai catatan, di wilayah desa Muntei terdapat satu dusun yang hanya dapat ditempuh melalui sungai yakni Dusun Salappa yang berjarak lebih kurang 39 km perjalanan sungai dari ibukota kecamatan Siberut Selatan.

Please note that there is a subvillage of Muntei called Salappa which is remotely located and can only be reached using river transportation. The subvillage is located approximately 39 km from the capital of the subdistrict Siberut Selatan.



Wilayah Pemerintahan

Territory

Kecamatan Siberut Selatan adalah salah satu kecamatan induk di wilayah pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sebelum tahun 2009 (pemekaran kecamatan), wilayah Siberut Selatan mencakup wilayah Kecamatan Siberut Barat Daya dan Siberut Tengah saat ini.

Terdapat 5 desa di wilayah kecamatan Siberut Selatan yakni Muara Siberut, Madobag, Maileppet, Muntei dan Matotonan. Jumlah dusun bertambah cukup banyak menjadi 34 dusun pada tahun 2013 diamana sebelumnya ada 17 dusun pada tahun 2012. Berikut nama desa dan dusun di wilayah kecamatan Siberut Selatan:

Siberut Selatan is one of main subdistricts in the territory of Kepulauan Mentawai Regency. Before regionally division in 2009, the subdistrict Siberut Selatan covered the current area of subdistrict Siberut Barat Daya and Tengah.

There are 5 villages in the subdistrict namely Muara Siberut, Madobag, Maileppet, Muntei and Matotonan. It is recorded that the number of subvillages in the subdistrict has increased twice from 17 in 2012 to 34 in 2013. Below is the table containing the names of all villages and subvillages in the subdistrict

Daftar Desa dan Dusun di Wilayah Kecamatan
List of All Villages in Subvillages in the Subdistrict

DESA/VILLAGE	DUSUN/SUBVILLAGE			
Madobag	1	Madobag	5	Malabbaet
	2	Rogdog	6	Kulukubuk
	3	Ugai	7	Masat
	4	Maseppaket	8	Mangorut
Muara Siberut	1	Muara	3	Puro I
	2	Peigu	4	Batsudut
Maileppet	1	Pasakiat	3	Batjoja
	2	Siri Tengah	4	Simaonai Baga
Muntei	1	Salappak	4	Peining Buttet
	2	Muntei	5	Pariok
	3	Puro II	6	Toktuk
Matotonan	1	Kinigdog	3	Matektek
	2	Ongah	4	Maruibaga
			5	Mabekbek

Pegawai dan Aparatur

Hingga tahun 2013, Pegawai Negeri Sipil (PNS) bagian pemerintahan yang bertugas di Kecamatan Siberut Selatan berjumlah 25 orang, meliputi 20 orang pegawai kecamatan dan 5 sekretaris desa. Selain itu, dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan di tingkat desa dan dusun juga terdapat aparatur pemerintahan yang mencakup kepala desa, kepala urusan, kepala dusun, dan staf kantor desa yang berjumlah 59 orang.

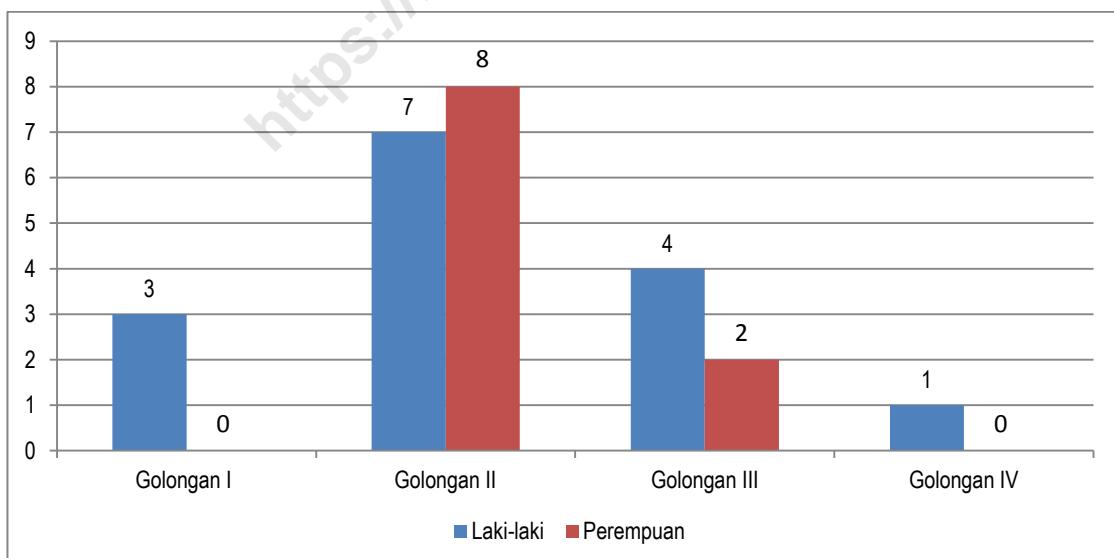
Dari segi pendidikan, sebagian besar pegawai negeri di bidang pemerintahan telah menamatkan pendidikan tingkat akademi dan perguruan tinggi.

State Employees and Public Aparateurs

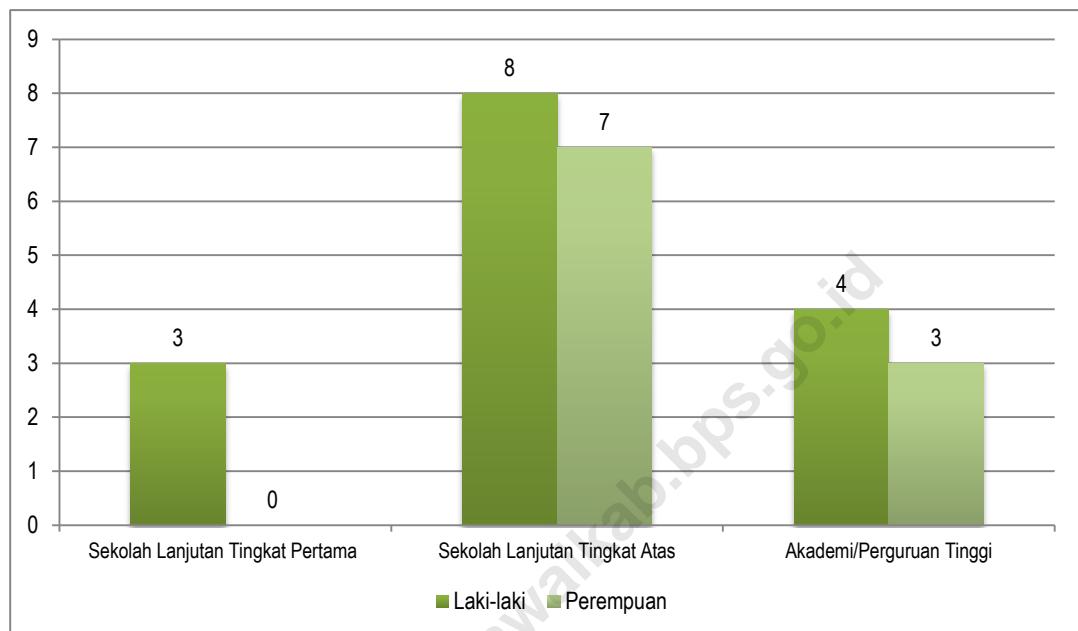
By the end of 2013, the number of State Employees who work in governmental service in the subdistrict office is 25 persons. This includes 5 employees recognized as village secretaries (one per village) who work to assist village headmen in formal administrative affairs. Besides, there are 59 public aparateurs who work specially in the village government level. This number includes all village headmen, village staffs, and subvillage chiefs

Most of the state employees who work for the subdistrict government have accomplished their education at the level of academy and university.

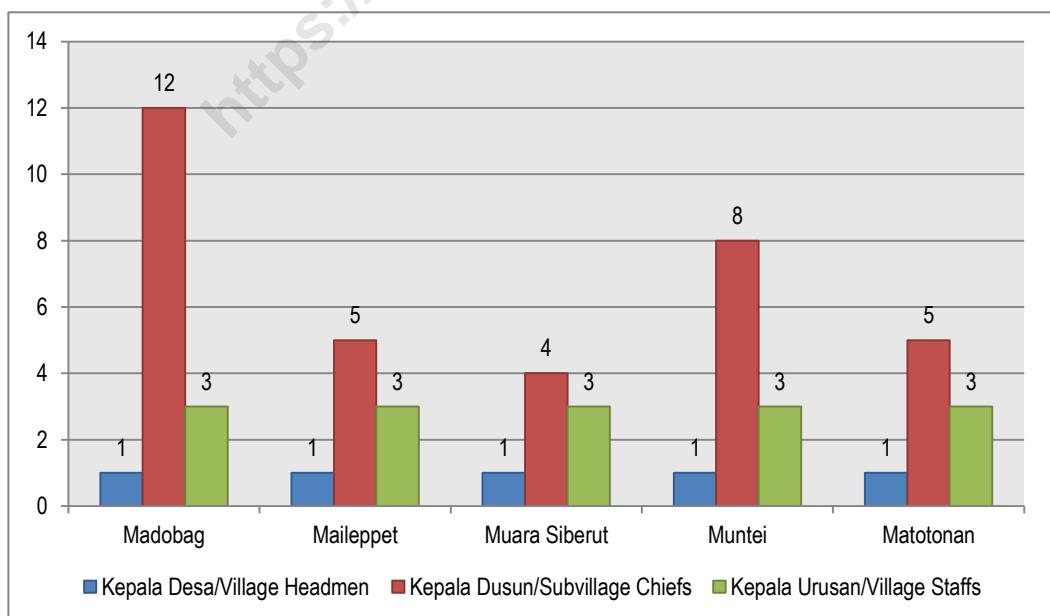
Jumlah PNS Kecamatan menurut Ruang/Golongan Gaji
Number of State Employee by Payroll Categories



Jumlah PNS Kecamatan menurut Tingkat Pendidikan
Number of State Employee by Latest Education



Aparatur Pemerintahan Desa
Village Governmental Aparateurs



PENDUDUK

POPULATION

110,2

146,9

178,6

205,1

Berdasarkan hasil olahan Sensus Penduduk 2010, Kecamatan Siberut Selatan dihuni oleh penduduk sebanyak 8446 jiwa. Dari pantauan BPS, jumlah penduduk senantiasa meningkat dari tahun ke tahun.

Jumlah Penduduk dan Rasio

Dalam menentukan jumlah penduduk pada tahun-tahun yang tidak ada jadwal sensus, bidang BPSi menggunakan metode proyeksi jumlah penduduk berdasarkan angka pertumbuhan penduduk dan bukan data penduduk dari dinas atau lembaga lain dikarenakan terdapat perbedaan dalam metodologi pendataan.

Untuk tahun 2013, BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai memproyeksikan penduduk kecamatan Siberut Selatan sebanyak 9296 jiwa yang terdiri dari 4805 laki-laki dan 4491 perempuan.

Seks rasio L/P kecamatan adalah sebesar 108 yang berarti terdapat 107 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di wilayah kecamatan.

Census 2010: subdistrict Siberut Selatan was occupied by 8446 residents. We observe that the population shows trend of growth from the census until the current year.

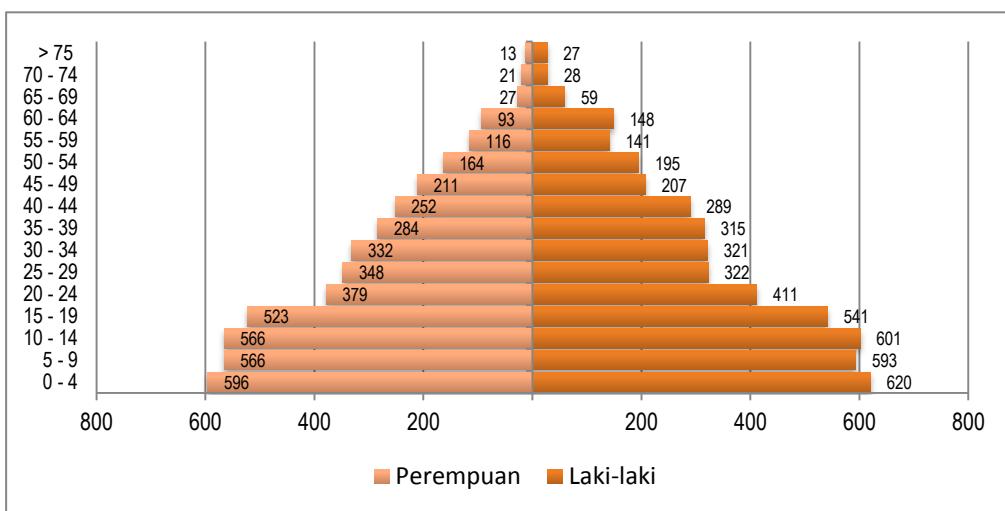
Population Size and Various Ratios

To obtain a non-census annual population size, we implement a method known as population projection based on growth rate. The output number yielded from the process is independent. It will be also (slightly) different with local governmental population data as the methodologies used by both sides also differ.

For year 2013, we estimate that the subdistrict was populated by 9296 persons consisting of 4805 males and 4491 females.

Dividing males by females population, we compute the subdistrict's sex ratio of 1,07. This means, there exists 107 males for every 100 females in the subdistrict area or males number is 7% more than females.

Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia dan Jenis Kelamin
Population by Sex and Age Intervals



Dengan melihat ilustrasi pada piramida, kelompok umur terbanyak adalah penduduk usia 0 -19 tahun yang merupakan balita dan generasi muda yang perlu diperhatikan perkembangan pendidikan, mental dan kesehatannya demi baiknya masa depan bangsa. Dari data rentang usia ini, dapat juga dilihat rasio ketergantungan (RK) penduduk. Rasio ketergantungan adalah banyaknya penduduk usia non produktif (selain 15-64 tahun) untuk tiap penduduk usia produktif (15-64 tahun). Dari table di bawah, diperoleh RK sebesar **64,6 %** yang diartikan sebagai 100 orang usia produktif menanggung beban 65 orang usia non produktif. Prinsipnya adalah: semakin rendah RK, maka semakin maju dan produktif penduduk wilayah tersebut.

The pyramid shows that the major part of the subdistrict population is concentrated in the 0-19 age interval. This is interpreted that young generation should be given priority in intelligent and mental education as well as their health quality for better future of our country. Then we can also compute the dependency ratio. Dependency Ratio is the comparison of non productive population (outside 15-64 age interval) to productive population (15-64 age interval). Dividing the non-productive by productive population, we obtain the subdistrict's Dependency Ratio of 64,6 %, which means that every 100 productive persons bear the lives of 65 others non productive persons. Lower dependency ratio indicates a more developed and productive population.

Populasi Penduduk dalam Interval Usia menurut Jenis Kelamin
Population by Age Intervals and Sex

Kelompok Usia (tahun)	Jenis Kelamin		Penduduk	Jumlah
	Laki - laki	Perempuan		
0 – 4	620	596	1 216	3452
5 – 9	593	566	1 159	
10 – 14	601	566	1 167	
15 – 19	541	523	1 064	5592
20 – 24	411	379	790	
25 – 29	322	348	670	
30 – 34	321	332	653	
35 – 39	315	284	599	
40 – 44	289	252	541	
45 – 49	207	211	418	
50 – 54	195	164	359	
55 – 59	141	116	257	
60 – 64	148	93	241	
65 – 69	59	27	86	162
70 – 74	28	21	50	
75 +	27	13	26	
J U M L A H	4805	4491	9296	

Kepadatan Penduduk

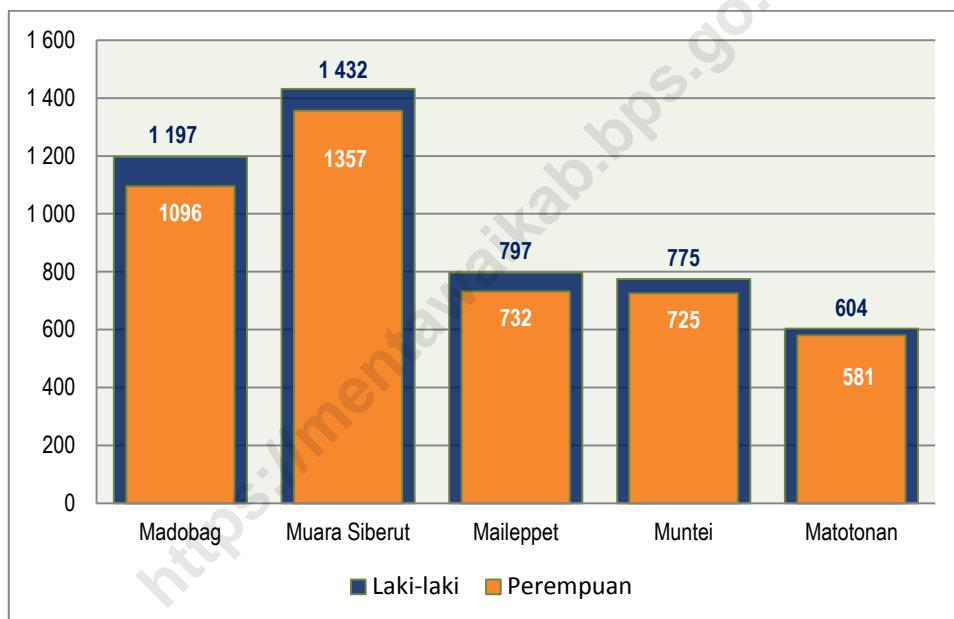
Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk dalam tiap 1 Km² wilayah. Dengan membandingkan populasi (9296 jiwa) dengan luas wilayah sebesar 508,25 km² maka kepadatan penduduk kecamatan dapat dihitung sebesar 18,29 jiwa/km²

Population Density

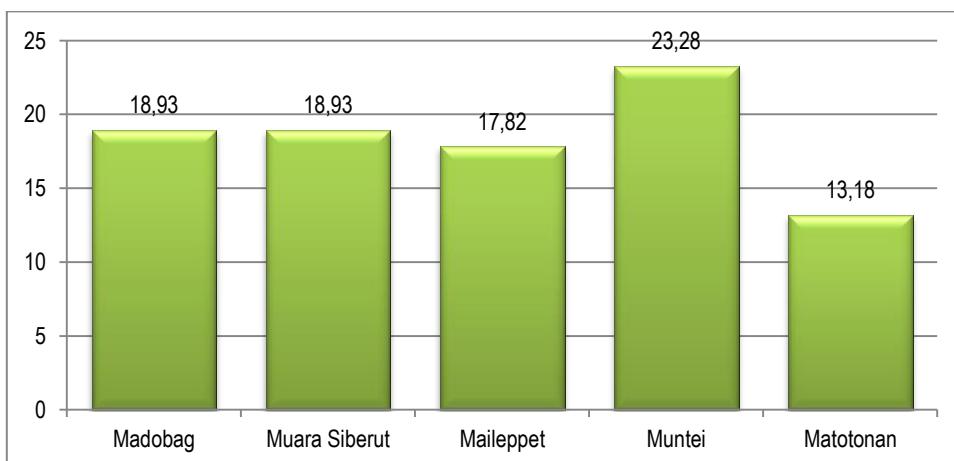
Population density is the number of resident living in the area of 1 Km².

Dividing the subdistrict population by the subdistrict area, we obtain the subdistrict's population density as much as 18,29 persons/km²

Populasi Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Population by Villages and Sex



Kepadatan Penduduk Menurut Desa
Population Density by Villages



**Sarana Pendidikan**

Terhitung hingga tahun 2013, jumlah sarana pendidikan formal di kecamatan Siberut Selatan sudah mencakup 10 TK Swasta, 10 sekolah dasar (SD), dan 4 SLTP dan 1 SLTA.

Education Facilities

By the end of 2013, we record that the number of school established in the subdistrict area had covered 10 kindergartens, 10 elementary schools, 4 junior high schools and 1 senior high school.

Jumlah Sekolah Menurut Status Pengelolaan
Number of Schools by Management Status

Jenjang Pendidikan/ Education Levels	Status/Status		Jumlah sarana/ Total
	Negeri/ State	Swasta/ Private	
Taman Kanak-kanak / Kindergarten	0	10	10
Sekolah Dasar / Elementary School	8	2	10
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / Junior High School	2	2	4
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ Senior High School	1	0	1
JUMLAH / TOTAL	11	14	25

Rasio Murid-Kelas dan Murid-Guru

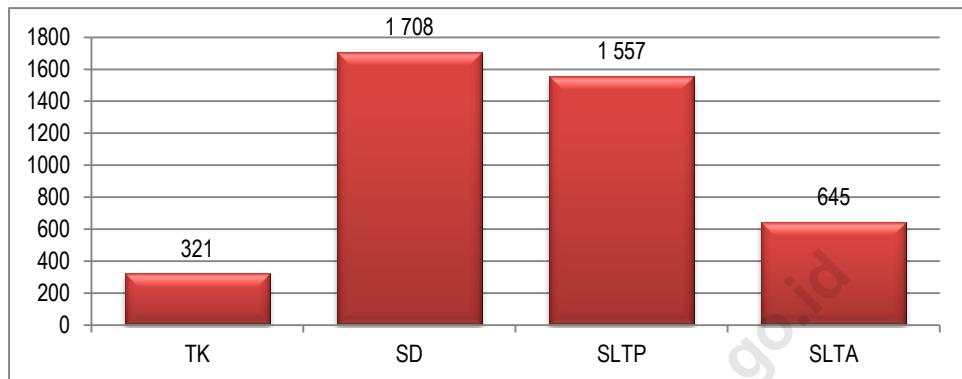
Pada tahun 2013, tercatat sebanyak 268 orang tenaga guru yang mengajar di semua jenjang pendidikan dan terdapat 4231 orang siswa. Dengan membandingkan jumlah guru dengan jumlah murid diperoleh rasio sebesar 1 : 15,78. Angka ini berarti bahwa setiap terdapat 1 orang guru untuk sekitar 16 orang murid. Adapun jumlah ruang kelas belajar secara keseluruhan adalah 149 kelas. Dengan demikian dapat dihitung rasio jumlah kelas dengan jumlah murid sebesar 1 : 28,40. Artinya, setiap 1 kelas dapat menampung sekitar 28 orang siswa.

Teacher and Classroom to Student Ratio

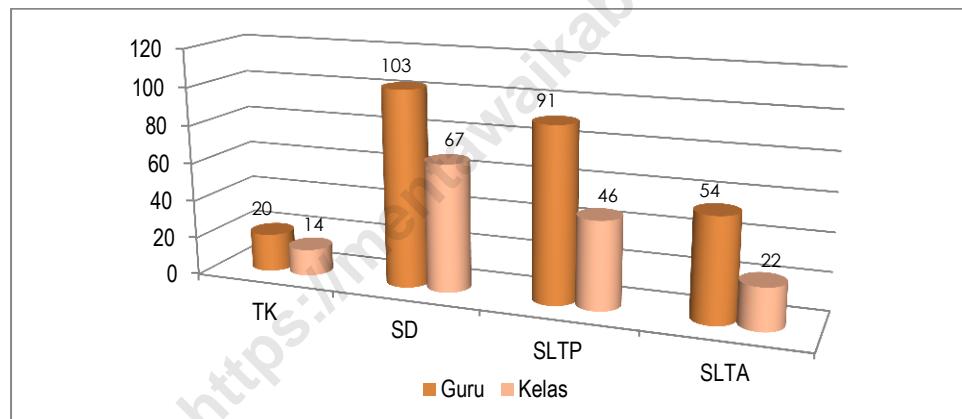
In 2013, in all levels, it was recorded 268 state employees work as teachers who provide educational service to 4231 students in the subdistrict Siberut Selatan. Dividing the number of teachers by students, we obtain a teacher-student ratio of 1 : 15,78. This means that there is 1 teacher available for every 16 students.

Total number of classroom available in all subdistrict schools is 149. With this number we can also compute the classroom-student ratio of 1:28,40. This means that 1 classroom is available for 28 students.

Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan
Student Population by Education Levels



Jumlah Guru menurut Jenjang Pendidikan
Teacher Population by Education Levels



Rasio menurut Jenjang Pendidikan
Various Ratios by Education Levels

Jenjang Pendidikan / Education Level	Jumlah Kelas/ Classroom	Jumlah Guru/ Teacher	Jumlah Murid/ Student	Rasio Murid – Guru/ Teacher- Student Ratio	Rasio Murid – Kelas/ Classroom- Student Ratio
Taman Kanak-kanak/ Kindergarten	14	20	321	16,05	22,93
Sekolah Dasar/ Elementary School	67	103	1 708	16,58	25,49
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ Junior High School	46	91	1 557	17,11	33,85
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	22	54	645	11,94	29,32
Jumlah/Total	149	268	4 231	15,79	28,40

Sarana dan Petugas Kesehatan

Pada akhir tahun 2013 telah terdapat 1 Puskesmas, 9 Puskesmas Pembantu, 2 Pos/Rumah Bersalin dan 34 Posyandu di wilayah Kecamatan Siberut Selatan.

Sebagai catatan, fasilitas posyandu secara statistik tidak dicatat berdasarkan ada/tidaknya bangunan tetap, akan tetapi berdasarkan ada/tidaknya kegiatan posyandu itu sendiri. Selama tahun 2013 tercatat bahwa di setiap dusun dilaksanakan kegiatan posyandu (34 pos).

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tidak hanya sarana lengkap yang perlu dibangun/diadakan. Dibutuhkan sumber daya manusia yang handal yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan dan siap melayani masyarakat hingga lokasi yang terpencil.

Selama tahun 2013, tercatat sebanyak 4 orang dokter, 28 orang perawat, 24 bidan dan 22 tenaga paramedis tradisional (dukun bersalin) yang bekerja di wilayah kecamatan Siberut Selatan.

Health Facilities and Employees

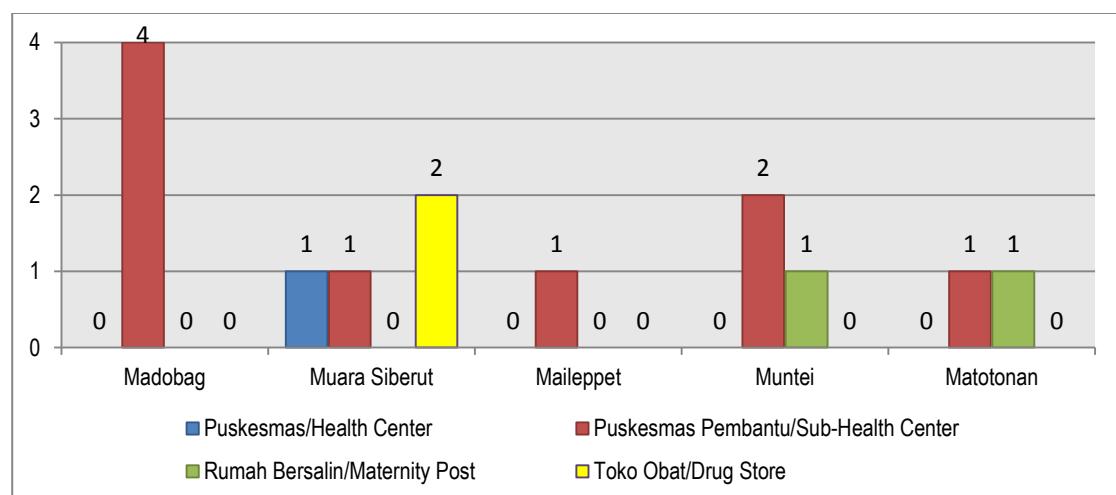
By the end of 2013, the local government has provided the subdistrict with 1 Health Center, 2 Sub-Health Centers, 2 Childbirth Posts and 34 Integrated Service Posts in the area.

Please note that in our methodology, the number of Integrated Service Post is not recorded based on availability of office/building, but based on the existence of routine (usually monthly) service. During 2013, we record that the Integrated Service had been regularly completed in all sub-villages (34 posts).

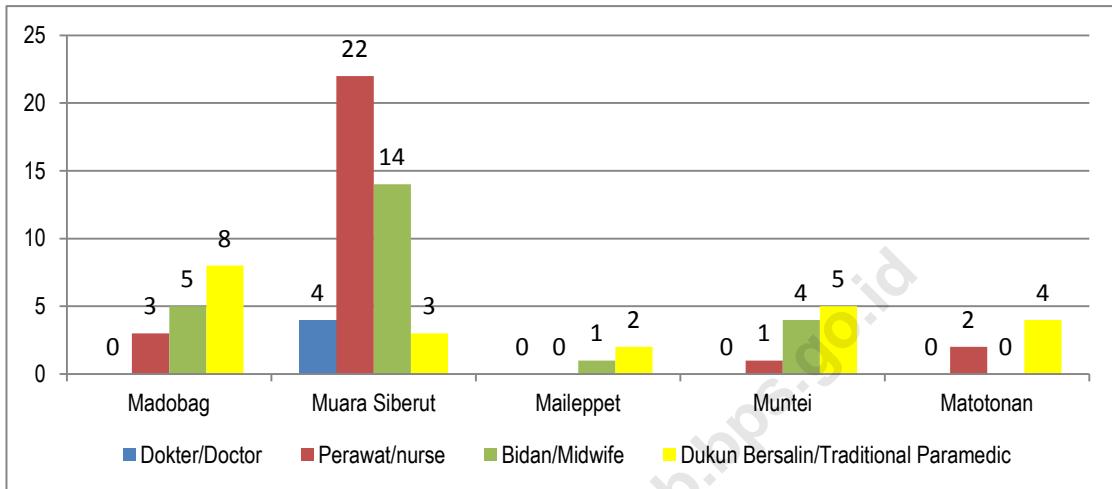
In order to maintain health service at a good point, the job must be taken by skillful and sufficiently educated employees who have willingness to visit distant area in the subdistrict. Therefore the local government now has dropped more paramedics to work in the subdistrict to widen the service coverage.

It is now recorded that 4 doctors, 28 nurses and 28 midwives who currently work in active shifts. In addition, 28 persons privately work as traditional paramedics who usually help treating pregnant women in subvillage level.

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa
Number of Health Facility by Villages



Jumlah Petugas Kesehatan Menurut Desa
Number of Health Employee by Villages



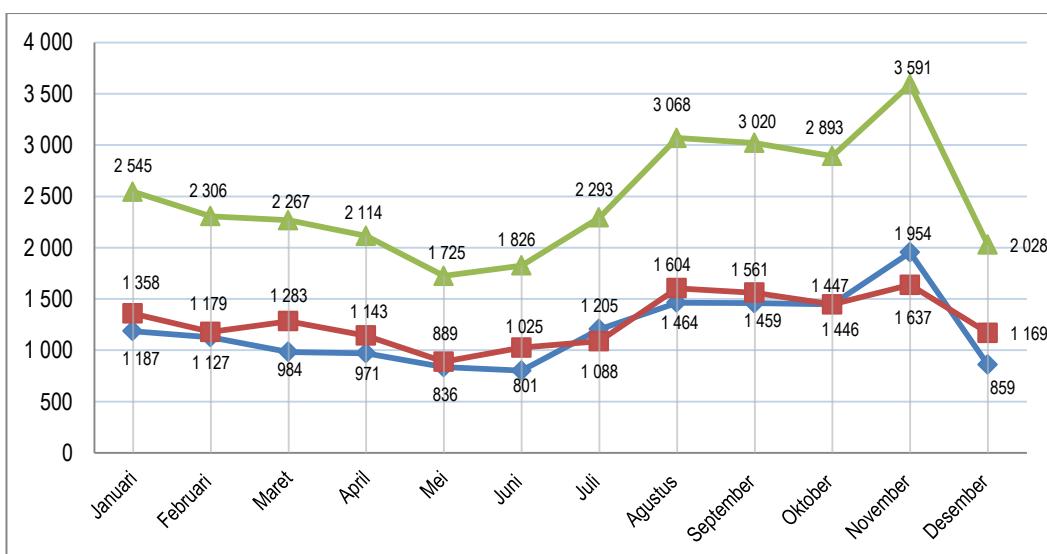
Kunjungan Pasien

Selama tahun 2013, tercatat sebanyak 29.676 kali kunjungan ke Puskesmas Siberut Selatan. Jumlah kunjungan ini terdiri dari 14.293 pengunjung laki-laki dan 15.383 pengunjung perempuan. Dengan demikian dapat diambil rata-rata terdapat sekitar 2473 kali kunjungan ke puskesmas per bulan selama tahun 2013.

Visit to Health Center

We record that in 2013, the public health center was visited by at most 29.676 patients. This number consists of 14.293 male patients and 15.383 female patients. Averagely, there were 2473 monthly patients who visited health center in 2013.

Jumlah Kunjungan Ke Puskesmas Selama tahun 2013
Number of Visit to Health Center in 2013



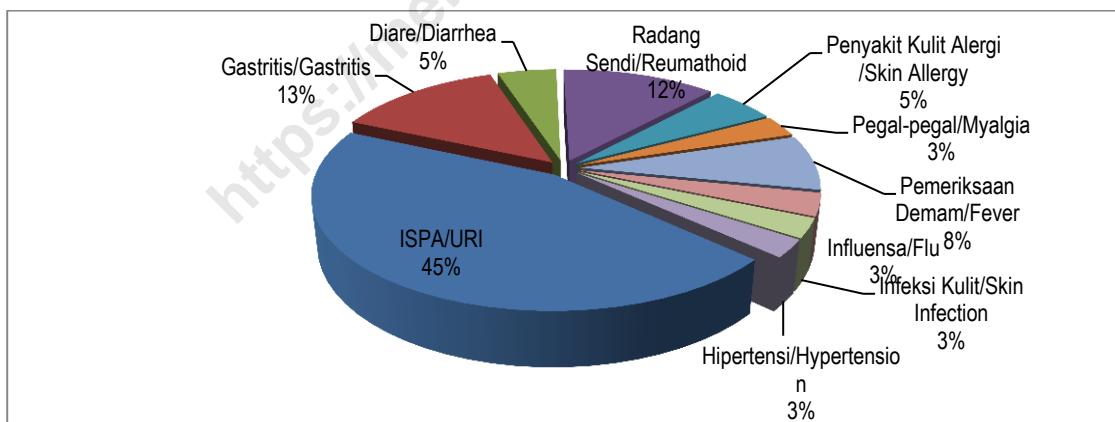
Di samping itu, kunjungan ke Puskesmas Siberut Selatan juga dilihat menurut 10 jenis penyakit teratas yang diperiksakan/diobati. Penyakit yang didata adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), Gastritis (Maag), Diare, Rematik Artritis (radang sendi rematik), Alergi Kulit, Myalgia (nyeri otot), Observasi Febris (pemeriksaan demam untuk diagnosis penyakit), Influenza, Infeksi Kulit dan Hipertensi (darah tinggi).

Tercatat ada 9845 pasien terkait dengan 10 penyakit tersebut. Kunjungan terbanyak adalah terkait dengan penyakit ISPA sejumlah 4419 kunjungan (44%), sedangkan kunjungan terbanyak ke-10 terkait dengan penyakit hipertensi yakni sebanyak 250 kunjungan

The number of visit at the health center is also viewed in the terms of 10 certain diseases. It includes URI (Upper Respiratory Infection), Gastritis, Diarrhea, Reumathoid, Skin Allergy, Myalgia, Febris (Fever) Observation, Flu, Skin Infection and Hypertension.

We record that 9845 patients visited the health center concerning those diseases. Most cases were related to URI, which reached 4419 times of visit (44% of total patients). The least cases were related to hypertension, reaching 250 visits during last year.

**Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit
Number of Patient by Diseases**



Pelaksanaan Imunisasi

Imunisasi telah menjadi program kesehatan internasional di berbagai negara termasuk salah satunya Indonesia. Oleh sebab itu data imunisasi termasuk salah satu data kesehatan yang vital dan penting untuk diukur pelaksanaan dan keberhasilannya dari tahun ke tahun.

Immunisation Program

Immunisation has become an international health program held in many countries including Indonesia. Therefore, the immunisation data becomes a vital indicator of national health and the implementation is measured periodically.

Ada dua jenis imunisasi yang disorot dalam publikasi ini yakni imunisasi balita dan imunisasi ibu hamil.

Imunisasi Balita

Terdapat 5 jenis imunisasi utama yang diberikan untuk balita di kecamatan Siberut Selatan selama tahun 2013, antara lain :

1. Imunisasi BCG (*Bacille Calmette-Guérin*) dengan tujuan mencegah penyakit TBC. Diberikan 1 kali pada tiap balita. Balita yang diimunisasi sebanyak 204 orang.
2. Imunisasi Polio dengan tujuan mencegah penyakit polio. Idealnya diberikan 4 kali pada tiap balita. Balita yang diimunisasi sebanyak 215 orang.
3. Imunisasi HB (Hepatitis-B) dengan tujuan mencegah penyakit liver alami. Idealnya diberikan 4 kali pada tiap balita. Balita yang diimunisasi sebanyak 171 orang.
4. Imunisasi Campak dengan tujuan mencegah penyakit campak. Diberikan 1 kali pada tiap balita. Balita yang diimunisasi sebanyak 193 orang.
5. Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) dengan tujuan mencegah penyakit Difteri (radang tenggorokan), Pertusis (batuk rejan) dan Tetanus (infeksi penyebab kejang). Idealnya diberikan 3 kali pada tiap balita. Balita yang diimunisasi sebanyak 211 orang.

Imunisasi Ibu Hamil

Jenis imunisasi ibu hamil yang didata pada tahun 2013 adalah imunisasi *tetanus toxoid* (TT). Tujuan imunisasi TT adalah mencegah bayi terpapar penyakit tetanus toxoid saat/setelah proses persalinan

We highlight two immunisations within this publication: infant immunisation and pregnancy/childbirth immunisation.

Infant Immunisation

There are five kinds of infant immunisation implemented in the subdistrict region in 2013 as described below:

1. *BCG Immunisation (Bacille Calmette-Guérin)*, to prevent tuberculosis. Vaccine is given once to every infant. The number of BCG-immunized infant was 204 during the year.
2. *Polio immunisation*. Ideally implemented 4 times to each infant. The number of Polio-immunized infant was 215 during the year.
3. *HB (Hepatitis-B) immunisation to prevent hepatitis type B disease*. Ideally implemented 4 times to each infant. The number of HB-immunized infant during 2013 was 171.
4. *Measles Immunisation*. Must be implemented once to each infant. 193 infants were vaccinated during the year.
5. *DPT (Diphtheria, Pertussis and Tetanus) Immunisation to prevent those three diseases*. This package should be implemented 3 times to each infant. During 2013, it is recorded that 211 infants were DPT-immunized.

Pregnancy/Childbirth Immunisation

Pregnant women immunisation covers the *Tetanus Toxoid (TT) package immunisation*, which is intended to prevent pregnant women from *Tetanus and Toxoid diseases* in the moment and after childbirth.

Pelaksanaan Imunisasi Balita Menurut Desa
Number of Immuned Infant by Villages

Nama Desa	BCG	Polio	HB	Campak	DPT
Madobag	55	51	37	40	51
Muara Siberut	53	55	51	54	53
Maileppet	32	34	19	32	36
Muntei	37	37	35	40	41
Matotonan	27	38	29	27	30
Jumlah	204	215	171	193	211

Pelaksanaan Imunisasi Ibu Hamil Menurut Desa
Number of Immuned Pregnant Woman by Villages

Nama Desa/ Village	TT I	TT II	TT Ulang
Madobag	27	63	-
Muara Siberut	116	123	-
Maileppet	24	17	-
Muntei	15	14	-
Matotonan	17	10	-
Jumlah/ Total	199	227	-

Keluarga Berencana (KB)

Program kesehatan nasional lainnya adalah Keluarga Berencana (KB) yang tujuannya adalah mengontrol laju pertumbuhan penduduk negara. Dengan terkontrolnya pertumbuhan penduduk, negara dapat membuat perencanaan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan rakyat secara lebih baik.

Akseptor KB

Di kecamatan Siberut Selatan sudah terdapat 39 Pos KB di setiap desa dan 938 orang akseptor KB pada tahun 2013. Akseptor terbanyak berasal dari Muara Siberut dan yang paling sedikit adalah Maileppet. Sebagai catatan, Puskesmas Muara Siberut tidak menetapkan target akseptor KB pada tahun 2013.

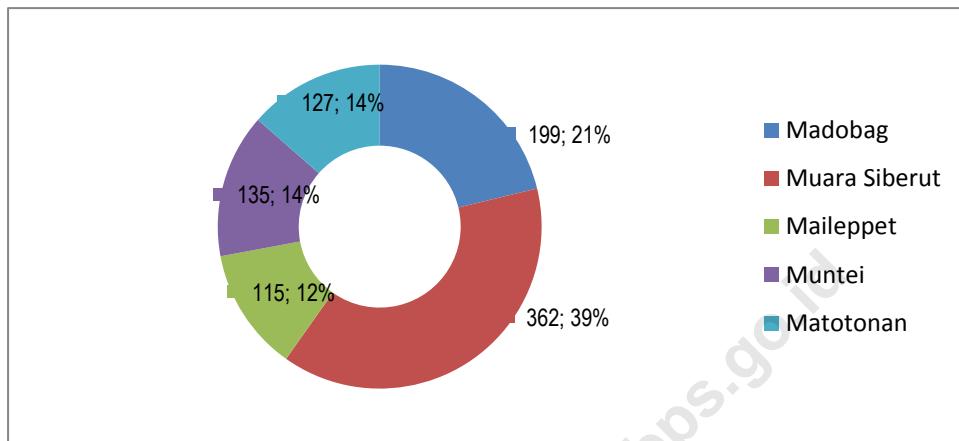
Family Planning

We highlight another vital national health program known as Family Planning. The campaign is actively held by the government and intended to control the population growth rate. A controlled population growth is an expected scheme in national health and welfare improvement programs.

Acceptors

In 2013, we record that there were 39 FP posts and 938 new acceptors spreading out in all villages. Most acceptors came from Muara Siberut and least came from Maileppet. It is confirmed that the health center of Siberut Selatan did not set up target to reach new acceptors in 2013.

Target dan Persentase Akseptor KB per Desa
Number and Percentage of Family Planning Acceptor by Villages



Alat Kontrasepsi

Jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan para akseptor KB adalah suntik. Penggunaanya mencapai 578 dari 938 orang akseptor. Sedangkan alat/metode kontrasepsi yang paling sedikit dipakai kondom dan vasektomi/tubektomi yakni pada 17 orang akseptor saja. Metode yang tidak ada digunakan akseptor padatahun 2013 adalah Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) yang lebih dikenal dengan IUD (Intra Uterine Device)

Contraceptives

The most favourite contraceptive used by FP acceptors in the subdistrict was injection. Injection user reached 578 out of 938 persons last year. The least desirable contraceptives were condom and sterilization, reaching user as many as 17 persons. None of these acceptors considered to use IUD (intra uterine device) as their contraceptive last year.

Jenis Alat/Metode Kontrasepsi menurut Desa
Contraceptive Usage by Village

Nama Desa/ Village	Jenis Kontrasepsi/Cont. Method/Tool						Jumlah/ Subtotal
	MOW/MOP/ Sterilization	IUD	Implant	Suntik/ Injection	Pil KB/ Pills	Kondom/ Condom	
Madobag	0	0	44	126	27	2	199
Muara Siberut	12	0	26	271	47	6	362
Maileppet	3	0	45	55	11	1	115
Muntei	2	0	35	91	7	0	135
Matotonan	0	0	73	35	11	8	127
Jumlah/Total	17	0	223	578	103	17	938

Sosial Keagamaan

Statistik yang dicatat mengenai bagian sosial keagamaan adalah jumlah sarana peribadatan yang digunakan masyarakat kecamatan Siberut Selatan hingga tahun 2013.

Menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Mentawai, sarana peribadatan yang tersedia di wilayah kecamatan adalah sebagai berikut :

Religion Life

The chosen statistic record that concerns to this topic to display this year is the number of worship places used by all religion adherents in the subdistrict area in 2013.

According to the data released by the Ministry of Religion, below is the number of all worship places established in the subdistrict area by the end of 2013:

**Jumlah Tempat Ibadah menurut Desa
Number of Worship Place by Villages**

Nama Desa/ Village	Jenis Tempat Ibadah/Worship Place			
	Masjid/ Mosque	Mushalla/ Submosque	Gereja Protestan/ Christian Church	Gereja Katholik/ Catholic Church
Madobag	2	1	0	4
Muara Siberut	1	1	3	2
Maileppet	2	0	2	2
Muntei	2	0	2	5
Matotonan	1	1	0	1
Jumlah/Total	8	3	7	14

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

PERTANIAN

AGRICULTURE



Pertanian merupakan lapangan pekerjaan sebagian besar masyarakat kecamatan sejak lama. Pertanian di kecamatan Siberut Selatan dapat dikatakan beranekaragam karena hasilnya langsung dimanfaatkan untuk pencukupan kebutuhan pangan masyarakat selain menambah penghasilan. Perlu diketahui, makanan pokok penduduk terdiri dari sagu, beras, keladi, pisang dan berbagai jenis umbi-umbian.

Pertanian Palawija

Berbeda dengan tahun sebelumnya, tercatat telah ada penanaman padi (ladang) hingga penghujung tahun 2013 untuk mengantisipasi kebutuhan beras bagi masyarakat kecamatan. Akan tetapi luas panen dan banyaknya poduksi padi tersebut belum dapat diukur dengan pasti karena terdapat kendala-kendala dalam teknis pertanian padi di wilayah kecamatan. Selain itu, terdapat kegiatan pertanian palawija sebagai pengganti/alternatif bahan pangan yang potensial bagi sebagian masyarakat. Potensi pertanian palawija terbesar adalah tanaman keladi/talas, ubi kayu dan ubi jalar.

Agriculture has been becoming a life sector where most subdistrict people are active in for decades. The farming in the subdistrict has seemed to be diverse as the goal is to supply the people need of various food sources, in addition to supplement incomes. Please note that the people's primary food sources are not only rice but also sago, taro, banana and tubers.

Food Crops Farming

Different to previous year (2012), the activity of dryfield paddy agriculture had been implemented in 2013. The initial goal is to help provide rice stock for local resident. However, after observing how the program carried out until the end of 2013, we cannot measure the exact harvest area and production since there were many technical problems in this agriculture.

Nevertheless, it is recorded that food crops farming activity is still carried out by local people to alternate and vary their food sources. The potential crops are taro, cassava and sweet potato.

Areal Tanaman Palawija
Food Crops Area

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)
Keladi	30,57	30,57
Ubi Kayu	17,17	17,17
Ubi Jalar	3,36	3,36
Jagung	0,07	0,07
Kacang Tanah	0,03	0,03
Padi Ladang	188	-
Jumlah	107	90

Hortikultura

Ada banyak jenis tanaman hortikultura yang dapat tumbuh dan berhasil guna di alam Siberut Selatan yang masih asri.

Pisang contohnya, salah satu sumber pangan masyarakat lokal, merupakan tanaman hortikultura yang selalu ditanam yang jumlahnya mencapai 86.857 batang/rumpun pada tahun 2013.

**Populasi Tanaman Hortikultura menurut Produktivitas
Population of Horticultural Plant by Productivity**

Jenis Tanaman <i>Plant</i>	Banyak Tanaman yang ditanam <i>Number Planted</i>	Jumlah tanaman <i>Number of plants</i>	Produktif <i>Productive</i>
		Belum menghasilkan <i>Non Productive</i>	
Durian	12 138	7 144	4 994
Pisang/Banana	86 857	52 568	34 289
Mangga/Mango	851	525	326
Langsat	3 275	3 275	1 916

Peternakan

Selain pertanian dan perkebunan, masyarakat Siberut Selatan juga mengembangkan peternakan di antaranya sapi, kambing, unggas (ayam dan itik) dan babi.

Dari pencatatan BPS selama tahun 2013, diketahui bahwa populasi ternak besar terbanyak adalah sapi potong dan potensi ternak kecil terbanyak adalah babi. Diketahui juga bahwa populasi sapi dan babi di desa Madobag melebihi 50% populasi sapi dan babi di wilayah kecamatan.

Horticulture

There are many types of horticulture crops can thrive and be productive in the blessed nature of Siberut Selatan.

Banana, one of local people food source, was the most planted horticulture plant in 2013. Its population reached the number of 86857 clumps.

Livestock

In addition to plantation, the subdistrict people have developed breeding cows, goats, fowls, ducks and pigs.

We record that in 2013, the most potential livestocks in the subdistrict were cows and pigs.

In fact, more than 50% cow and pig population concentrated in Madobag.

Please note that in this statistics we group livestock into three types: Primary (cow and buffalo), Secondary (pig and goat) and Poultry (domestic fowl and duck)

Populasi Ternak Besar Menurut Desa
Primary Livestock Population by Villages

Nama Desa <i>Village</i>	Sapi Potong/Cow			Kerbau/Buffalo		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Subtotal</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Subtotal</i>
1 Madobag	24	32	56	1	1	2
2 Muara Siberut	9	40	49	0	0	0
3 Maileppet	0	0	0	0	0	0
4 Muntei	5	5	10	0	0	0
5 Matotonan	11	12	23	0	0	0
JUMLAH <i>TOTAL</i>	49	89	138	1	1	2

Populasi Ternak Kecil Menurut Desa
Secondary Livestock Population by Villages

Nama Desa <i>Village</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>
1 Madobag	3 626	0
2 Muara Siberut	257	10
3 Maileppet	303	0
4 Muntei	969	0
5 Matotonan	602	0
J U M L A H / TOTAL	5 757	10

Jenis ternak unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung yang jumlahnya mencapai 11.065 ekor di seluruh wilayah kecamatan Siberut Selatan pada tahun 2013. Jenis unggas lainnya adalah itik yang populasinya mencapai 968 ekor.

The most breded poultry in the subdistrict area was domestic fowl. Its population size reached 11065 in 2013. Another favourite poultry breeded was domestic duck. Duck population reached 968 in 2013.

Populasi Unggas Menurut Desa
Poultry Population by Villages

Desa/Villages	Ayam Kampung Domestic Fowl	Itik Domestic Duck
Muara Siberut	2 708	0
Madobag	2 180	438
Maileppet	2 323	268
Muntei	2 595	250
Matotonan	1 259	12
Jumlah/Total	11 065	968

ENERGI DAN INFRASTRUKTUR

ENERGY AND INFRASTRUCTURES

Listrik

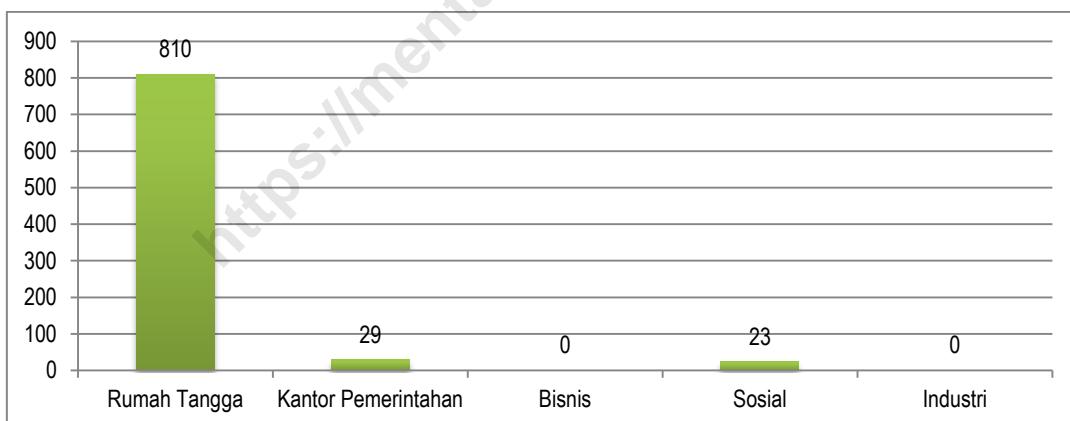
Ketersediaan listrik merupakan salah satu indikator statistik yang perlu diukur karena listrik adalah sumber energi untuk kegiatan-kegiatan perekonomian dan industri mulai dari tingkat rumah tangga hingga perusahaan. Selain itu, listrik diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pelayanan public oleh pemerintah setempat. Hingga akhir tahun 2013, PLN Ranting Siberut Selatan (tenaga diesel) mencatat sebanyak 862 pelanggan listrik mulai dari rumah tangga, bisnis, kantor pemerintahan, sosial dan industri.

Electricity

The availability of electricity is one of our statistical indicators as this directly concerns with society potential in starting, building and improving their industrial works from home to enterprise level. The government itself also depends on electricity to improve their service to the community.

By the end of 2013, we confirmed that there were 862 customers subscribing to get service of the State Electricity Company.

Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Langganan
Number of State Electricity Customer



Perekonomian dan Pariwisata

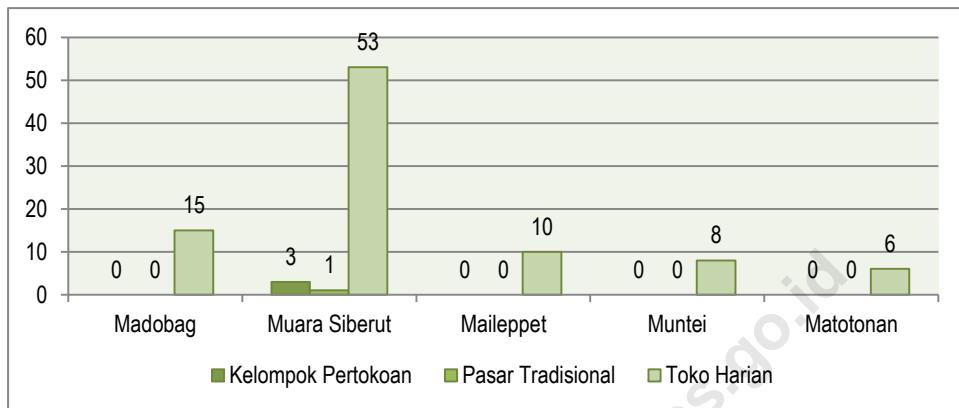
Sarana perekonomian yang didata pada publikasi ini adalah jumlah sarana perdagangan dan transaksi keuangan yang tersedia di kecamatan Siberut Selatan. BPS mencatat bahwa hingga akhir tahun 2013 sarana perekonomian masyarakat masih minim dan jumlahnya tidak merata di setiap desa. Di samping itu, sarana pendukung pariwisata pun belum menunjukkan perkembangan dari tahun sebelumnya.

Economical and Tourism Facilities

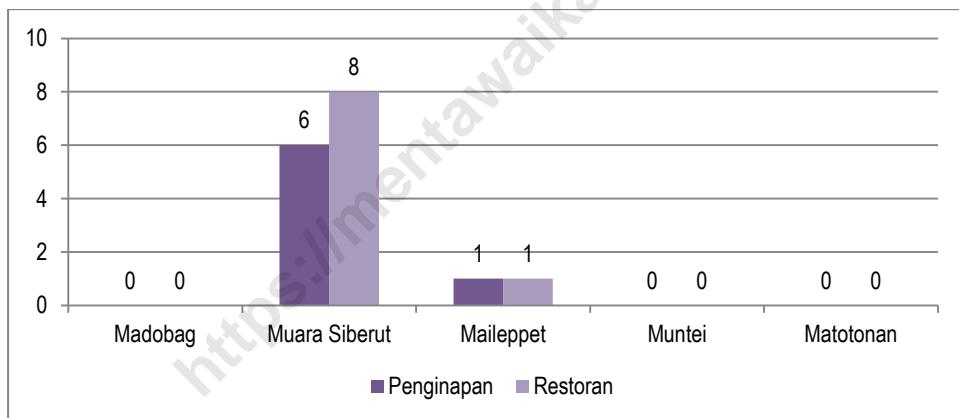
We record two types of economical facilities that are available in the subdistrict area i.e Trading and Financial Transaction facilities. We observed that the number of these facilities was still low and unbalanced in every village.

The number of tourism facilities such as hotel/inns and restaurant did also not show a better development.

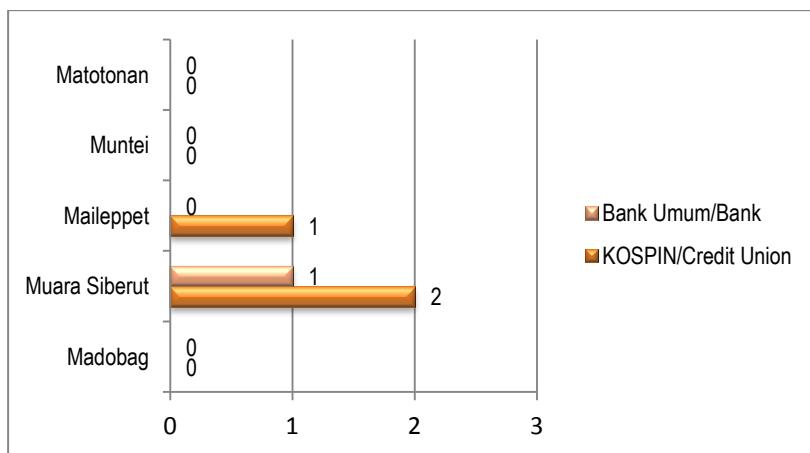
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa
Number of Trading Facilities by Villages



Jumlah Penginapan dan Restoran Menurut Desa
Number of Inn and Restaurant by Villages



Jumlah Koperasi dan Bank Menurut Desa
Number of Financial Cooperative and Bank by Villages



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://mentawaibps.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Jl. Raya Tuapejat Km 10, Sipora Utara
Telp. (0759) 320333
email: bps1301@bps.go.id